

INTISARI

Pada kehamilan terdapat beberapa tanda atau gejala yang berupa tanda pasti dan tidak pasti. Salah satu tanda tidak pasti dalam kehamilan adalah nausea dan emesis. Diperkirakan sekitar 60-80% primigravida dan 40-60% multigravida mengalami emesis atau muntah di trimester pertama. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang emesis gravidarum di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif eksploratif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau suatu fenomena dengan pendekatan cross sectional di mana pengumpulan data dilakukan pada saat yang bersamaan. Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Wirobrajan dan memenuhi criteria inklusi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dan kuesioner tertutup sebanyak 22 pertanyaan tentang emesis gravidarum. Penelitian dilakukan pada tanggal 18 dan 25 Agustus di Puskesmas pembantu dan tanggal 19 dan 26 di Puskesmas induk. Kuesioner yang dipakai valid dengan r hitung lebih besar dari r tabel (0,396) dan reliabel dengan ri (0,578) lebih besar dari r tabel Spearman-Brown (0,408). Data kemudian dianalisis dengan cara deskriptif.

Dari hasil analisis data didapat tingkat pengetahuan responden tentang sub variabel pengertian (93,75%) dan keluhan (80%) emesis gravidarum masuk kategori baik. Sub variabel faktor penyebab (63,31%) dan cara mengatasi (75,25%) masuk kategori cukup baik. Untuk keseluruhan variabel didapat nilai 75,75% yang termasuk kategori cukup baik.

Berdasarkan hasil yang didapat maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang emesis gravidarum di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta termasuk kategori cukup baik.

Kata kunci : Tingkat pengetahuan emesis gravidarum

ABSTRACT

Pregnancy has a many signs and symptoms which are objective signs and subjective signs. Sick and vomit are the example for false signs. About 60-80% primigravida and 40-60% multigravida get sick and vomit in the first trimester of pregnancy. The objective of this research was to find out the grading of knowledge from the pregnant mother about emesis gravidarum in Public Health Center of Wirobrajan Yogyakarta.

This research used a descriptive explorative method to describe the situation and phenomena with a cross sectional approximation where the data was collected in the same moment. The sample for this research was the pregnant mother who examined their pregnancy in Public Health Center of Wirobrajan Yogyakarta and met the criteria of inclusion. Data was collected with documented and questioner methods. The questioner was a closed questioner as much 22 question about emesis gravidarum. The research was done on August 18 and 25 in Helper Community Health Center and on 19 and 26 in Head Community Health Center. The questioner was valid where is the r counted more bigger than r table (0,396) and reliable with r_i (0,578) more than r table of Spearman-Brown (0,408). The data was analyzed by descriptive method.

The result of this research found that the grading of respondent's knowledge about the meaning (93,75%) and the complaint (80%) of emesis gravidarum are inclusive in a good grade. The causes factor (63,31%) and the way to handle (75,25%) of emesis gravidarum are inclusive in a good enough grade. The value of the all variable is 75,75% which is inclusive in a good enough grade.

From the result it concluded that the grading of knowledge from the pregnant mother about emesis gravidarum in Public Health Center of Wirobrajan Yogyakarta inclusive in a good enough grade (75,75%).

Key words : The grading of knowledge, emesis gravidarum